

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR MAHASISWA  
KEPERAWATAN TINGKAT 3 DI STIKES ABDI NUSANTARA  
TAHUN 2023 DALAM MENGHADAPI UJIAN OBJECTIVE  
STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION (OSCE)**

**Annisa Sekar Arum<sup>1\*</sup>, Cusmarih<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi  
Nusantara Jakarta

[\*Email Korespondensi: annisasekararum17@gmail.com]

---

**Abstract: The Relationship between Anxiety and Sleep Quality for Nursing Students Level 3 at STIKes Abdi Nusantara in 2023 in Facing the Objective Structured Clinical Examination (OSCE).** Objective Structured Clinical Examination (OSCE) is an assessment model used in health sciences (medicine, nursing, pharmacy, dentistry) to assess clinical skills and student competencies consisting of communication, clinical examination, medical procedures, prescriptions and results. OSCE interpretation is also an objective method for assessing clinical, technical, and practical skills. A study conducted in China on the effect of anxiety on OSCE exam performance with 226 students found that 78.8% of students experienced anxiety during the OSCE exam. To find out whether there is a relationship between anxiety and sleep quality in level 3 nursing students at STIKes Abdi Nusantara 2023 in facing the Objective Structured Clinical Examination (OSCE). This study used a cross-sectional approach with a random sampling technique. The analysis used in this study was univariate and bivariate and used the chi square test. With a total sample of 44 respondents who meet the inclusion and exclusion criteria. From the results of bivariate analysis using chi square the relationship between anxiety level and sleep quality at STIKes Abdi Nusantara in 2023, comes from a value of P value = 0.004 (<0.05) or  $H_0$  is denied. The results of the study show that there is a relationship between anxiety levels and sleep quality at STIKes Abdi Nusantara in 2023.

**Keywords:** Anxiety, Sleep Quality, Objective Structured Clinical Examination (OSCE)

**Abstrak: Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan Tingkat 3 di STIKes Abdi Nusantara Tahun 2023 Dalam Menghadapi Ujian Objective Structured Clinical Examination (OSCE)**

Objective Structured Clinical Examination (OSCE) adalah model asesmen yang digunakan dalam ilmu kesehatan (kedokteran, keperawatan, farmasi, kedokteran gigi) untuk menilai keterampilan klinis dan kompetensi mahasiswa yang terdiri dari komunikasi, pemeriksaan klinis, prosedur medis, resep dan hasil. penafsiran OSCE juga merupakan metode objektif untuk menilai keterampilan klinis, teknis, dan praktis. Sebuah studi yang dilakukan di Cina tentang pengaruh kecemasan terhadap kinerja ujian OSCE dengan 226 siswa menemukan bahwa 78,8% siswa mengalami kecemasan selama ujian OSCE. Untuk mengetahui apakah ada hubungan kecemasan dengan kualitas tidur pada mahasiswa keperawatan tingkat 3 di STIKes Abdi Nusantara Tahun 2023 dalam menghadapi ujian *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). Penelitian ini menggunakan pendekatan *crosssectional* dengan teknik pengumpulan sampel *random sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat dan bivariat serta menggunakan uji *chi square*. Dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dari hasil analisis bivariat menggunakan *chi square* hubungan

tingkat kecemasan dengan kualitas tidur di STIKes Abdi Nusantara Tahun 2023 didapatkan nilai  $p$  value = 0,004 ( $< 0,05$ ) atau  $H_0$  ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur di STIKes Abdi Nusantara Tahun 2023.

**Kata Kunci:** Kecemasan, Kualitas Tidur, *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE)

## PENDAHULUAN

Kecemasan adalah istilah yang menggambarkan gangguan psikologis yang dapat memiliki ciri-ciri seperti ketakutan, kekhawatiran akan masa depan, kekhawatiran berkepanjangan, dan kegugupan. Kecemasan adalah hal yang wajar bagi setiap orang. Namun, kecemasan disebut gangguan mental ketika kecemasan menghalangi seseorang untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Kecemasan merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan kualitas tidur yang buruk (Hooley et al., 2018).

Menurut (Naru Nafis, 2021), kecemasan didefinisikan sebagai suatu keadaan emosional dengan karakteristik fisik seperti gairah fisiologis, perasaan tegang dan takut yang tidak menyenangkan atau kecemasan yang mengeluh bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Setiap orang membutuhkan tidur yang berkualitas untuk menjaga kesehatan dalam beraktivitas sehari-hari. Kualitas tidur adalah waktu tidur dan istirahat yang hasilnya dapat memberikan kesegaran dan kebugaran saat bangun tidur. Kualitas tidur dapat menjadi indikator apakah seseorang sedang mengalami stres atau tidak (Sugiono, 2018). Menurut (Sugiono, Potro dan Sari 2018), kualitas tidur yang buruk juga dapat menyebabkan gejala seperti kelelahan, apatis, lesu, gelisah, sakit kepala, mata gelap, tidur ringan dan sering menguap.

*Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) adalah model asesmen yang digunakan dalam ilmu kesehatan (kedokteran, keperawatan, farmasi, kedokteran gigi) untuk menilai keterampilan klinis dan kompetensi mahasiswa yang terdiri dari komunikasi, pemeriksaan klinis, prosedur medis, resep dan hasil. penafsiran OSCE juga merupakan metode objektif untuk

menilai keterampilan klinis, teknis, dan praktis (Fauzi & Affandi, 2018). Sebuah studi yang dilakukan di Cina tentang pengaruh kecemasan terhadap kinerja ujian OSCE dengan 226 siswa menemukan bahwa 78,8% siswa mengalami kecemasan selama ujian OSCE (Wu et al., 2020). Penelitian lain yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa OSCE pada 109 mahasiswa keperawatan FIK UI didapatkan 71 mahasiswa (65,14%) mengalami kecemasan ringan, 19 (17,43%) kecemasan sedang, dan 17 kecemasan berat (15,6%) responden dan panik 2 (1,83%) responden (Rachmawati dan Mustikasari, 2020).

Penelitian lain yang dilakukan terhadap mahasiswa USR FK menunjukkan bahwa 13 (18,80%) mahasiswa tidak mengalami kecemasan, 30 (43,50%) kecemasan ringan, 20 (29,00%) kecemasan sedang dan kecemasan berat sebanyak 6 (8,70%) (Limen et al., 2018). Kecemasan siswa terhadap ujian OSCE juga menurunkan kualitas tidur. Sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kualitas tidur siswa pada saat ujian OSCE menggunakan Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) sebagai pengukur kualitas tidur menunjukkan hasil 123 (56,9%) siswa dengan skor  $> 5$  menunjukkan kualitas tidur yang buruk. sebelum ujian OSCE (Fallon et al., 2019).

Sebagai studi pendahuluan, didapatkan hasil bahwa responden mengalami kecemasan tingkat tinggi, 10 dari 15 mahasiswa mengalami kecemasan berat dan 5 mahasiswa sulit tidur karena merasa tegang dan fokus mempersiapkan ujian. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk mengkaji "hubungan kecemasan dengan kualitas tidur mahasiswa keperawatan tingkat 3

di STIKes Abdi Nusantara Tahun 2023 dalam menghadapi ujian *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *crosssectional* dengan teknik

pengumpulan sampel *random sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat dan bivariat serta menggunakan uji *Chi Square*. Dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

**HASIL**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kecemasan Mahasiswa/i STIKes Abdi Nusantara**

Variabel	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Normal	11	25
Ringan	10	22,7
Sedang	13	29,5
Berat	10	22,7
Total	44	100

Berdasarkan tabel di atas frekuensi dan presentase mahasiswa/i STIKes Abdi Nusantara berdasarkan tingkat kecemasan dari 44 responden menunjukkan bahwa frekuensi kecemasan normal sebanyak 11

responden (25%), kecemasan ringan sebanyak 10 responden (22,7%), kecemasan sedang sebanyak 13 responden (29,5%), kecemasan berat sebanyak 10 responden (22,7%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kualitas Tidur Mahasiswa/i STIKes Abdi Nusantara**

Variabel	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Baik	22	50
Buruk	22	50
Total	44	100

Berdasarkan tabel diatas frekuensi dan presentase mahasiswa/i STIKes Abdi Nusantara berdasarkan kualitas tidur dari 44 responden menunjukkan bahwa frekuensi kualitas tidur baik sebanyak 22 responden (50%), sedangkan kualitas tidur buruk sebanyak 22 responden (50%).

Uji statistik yang digunakan yaitu *Chi-Square* yang bertujuan untuk melihat adanya hubungan variabel independen yaitu tingkat kecemasan dengan variabel dependen yaitu kualitas tidur. Berikut data hasil analisis bivariat pada penelitian ini:

**Tabel 3. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Terhadap Mahasiswa/i STIKes Abdi Nusantara Tahun 2023**

No.	Tingkat Kecemasan	Kualitas Tidur						P Value
		Baik		Buruk		Total		
		N	%	N	%	N	%	
1.	Normal	9	20.5	2	4,5	11	25	0.004
2.	Ringan	7	15.9	3	6.8	10	22.7	
3.	Sedang	5	11.4	8	18.2	13	29.5	
4.	Berat	1	2.3	9	20.5	10	22.7	
	Total	22	50	22	50	44	100	

Sumber : Pengolahan data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa tingkat kecemasan normal pada mahasiswa dengan kualitas tidur yang baik berjumlah 9 responden (20.5%) dan kualitas tidur buruk berjumlah 2 responden (4.5%), tingkat kecemasan ringan dengan kualitas tidur yang baik berjumlah 7 responden (15.9%) dan kualitas tidur buruk berjumlah 3 responden (6.8%), tingkat kecemasan sedang dengan kualitas tidur yang baik berjumlah 5 responden (11.4%) dan kualitas tidur yang buruk berjumlah 8 responden (18.2%), tingkat kecemasan berat dengan kualitas tidur yang baik berjumlah 1 responden (2.3%), dan kualitas tidur buruk berjumlah 9 responden (20.5%). Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka hasilnya ada hubungan antara kecemasan dengan kualitas tidur pada mahasiswa/i STIKes Abdi Nusantara dengan  $p$  value 0.004 ( $p < 0.05$ ).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis 44 responden, menunjukkan bahwa frekuensi kecemasan normal sebanyak 11 responden (25%), kecemasan ringan sebanyak 10 responden (22,7%), kecemasan sedang sebanyak 13 responden (29,5%), kecemasan berat sebanyak 10 responden (22,7%). Kecemasan yang dialami mahasiswa dapat menghambat kemampuan individu untuk mengungkapkan seluruh kemampuan fisiknya, sehingga fungsi kognitif dari mahasiswa dapat terhambat sehingga mempengaruhi kinerja saat ujian (Putri Amir dkk., 2016). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Syukrin Al Amiin dan Fahrur Nur Rosyid dengan judul Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan UMS Tahun 2022 Dalam Menghadapi Ujian *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) yang didapatkan dari 257 responden dengan hasil kecemasan ringan sebanyak 184 (71,6%) responden, kecemasan sedang sebanyak 48 (18,7%) responden, dan

kecemasan berat sebanyak 25 (9,7%) responden.

Hasil penelitian lain tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marissa Noer Asthana dengan judul Identifikasi Kecemasan dan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang 2018/2019 Menjelang OSCE, yang didapatkan dari 188 responden dengan hasil kecemasan normal sebanyak 77 (60%) responden, kecemasan ringan sebanyak 27 (21%), kecemasan sedang sebanyak 13 (10%) dan kecemasan berat sebanyak 11 (9%) responden.

Berdasarkan hasil analisis 44 responden, menunjukkan bahwa frekuensi kualitas tidur baik sebanyak 22 responden (50%), sedangkan kualitas tidur buruk sebanyak 22 responden (50%). Sebagian besar responden memiliki kualitas tidur yang buruk. Tidur sendiri merupakan keadaan yang dibutuhkan otak untuk dapat berfungsi dengan baik (Sugiarta et al., 2019). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Syukrin Al Amiin dan Fahrur Nur Rosyid dengan judul Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan UMS Tahun 2022 Dalam Menghadapi Ujian *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) yang didapatkan dari 257 responden dengan hasil kualitas tidur baik sebanyak 75 (29,2%) responden dan kualitas tidur buruk sebanyak 182 (70,8%) responden.

Hasil penelitian lain tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marissa Noer Asthana dengan judul Identifikasi Kecemasan dan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang 2018/2019 Menjelang OSCE, yang didapatkan dari 188 responden dengan hasil kualitas tidur baik sebanyak 36 (28%) dan kualitas tidur buruk sebanyak 92 (72%).

Berdasarkan hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 44 responden, ada 11 responden dengan tingkat kecemasan normal, 10 responden dengan tingkat kecemasan ringan, 13

responden dengan tingkat kecemasan sedang, 10 responden dengan tingkat kecemasan berat. Responden tingkat kecemasan normal dengan kualitas tidur baik sebanyak 9 responden (20.5%), responden tingkat kecemasan ringan dengan kualitas tidur baik sebanyak 7 responden (15.9%), responden tingkat kecemasan sedang dengan kualitas tidur baik sebanyak 5 responden (11.4%), responden tingkat kecemasan berat dengan kualitas tidur baik sebanyak 1 responden (2.3%). Responden tingkat kecemasan normal dengan kualitas tidur buruk sebanyak 2 responden (4.5%), responden tingkat kecemasan ringan dengan kualitas tidur buruk sebanyak 3 responden (6.8%), responden tingkat kecemasan sedang dengan kualitas tidur buruk sebanyak 8 responden (18.2%), responden tingkat kecemasan berat dengan kualitas tidur buruk sebanyak 9 responden (20.5%).

Hasil perhitungan statistik terdapat nilai  $p$  value yaitu 0.000 dengan nilai kemaknaan atau  $\alpha$  (alpa) = 0,05 dimana nilai  $p$  lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  (alpa) yaitu  $p < \alpha$ . Kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil *Chi Square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara kecemasan dengan kualitas tidur pada mahasiswa/i STIKes Abdi Nusantara dengan  $p$  value 0.004 ( $P < 0,05$ ). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian kecemasan dengan menggunakan tes *Nist dan Diehl Anxiety Questionnaire*. Mendapatkan 19 (13,80%) mahasiswa mengalami hasil kecemasan normal, 111 (80,40%) mahasiswa mengalami kecemasan ringan dan 8 (5,80%) mahasiswa mengalami kecemasan berat (Novitasari dan Lahdji, 2019). Selain itu, penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Praptiningsih yang menggunakan kuesioner berupa skala kecemasan yang diadaptasi dari Spielberg Test Anxiety Inventory pada penelitian ini. Skor berkisar antara 73 sampai 14 dengan rata-rata 100,66 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kecemasan di OSCE (Praptiningsih, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dwi Nurul

Rahmadani Tahun 2020 dengan judul Hubungan Tingkat Kecemasan (Ansietas) dalam Menghadapi *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang didapatkan kecemasan ringan dengan kualitas tidur yang baik sebanyak 44 (29,9%) responden dan kualitas tidur yang buruk sebanyak 41 (27,9%) responden, tingkat kecemasan sedang dengan kualitas tidur yang baik sebanyak 17 (11,6%) responden dan kualitas tidur yang buruk sebanyak 45 (30,6%) responden, dengan nilai  $p$  value sebesar 0.003 sehingga didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dalam menghadapi OSCE dengan kualitas tidur pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Dwi Nurul, 2020).

Hal ini bisa terjadi karena fungsi fisiologis tubuh melambat saat tidur, mulai dari gelombang otak, detak jantung, dan tekanan darah (Syarief, 2017). Tidur tidak hanya menutup mata, tetapi tidur yang baik jauh lebih penting daripada kuantitas tidur yang berkualitas (Husaini, 2021). OSCE merupakan bagian dari tugas akademik yang menyebabkan mahasiswa stres, yang dapat menimbulkan kecemasan dan sulit tidur di malam hari (Haslina et al., 2021). Adapun kecemasan, kecemasan menyebabkan seseorang mencoba untuk tidur, tetapi sering terbangun atau terlalu banyak tidur selama siklus tidur. Kecemasan yang terus-menerus dapat memengaruhi kebiasaan tidur yang buruk (Audina et al., 2020).

## KESIMPULAN

Ada hubungan antara kecemasan dengan kualitas tidur pada mahasiswa/i STIKes Abdi Nusantara dengan hasil:  $P$ -Value  $0.003 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur di STIKes Abdi Nusantara Tahun 2023. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi

pedoman persiapan OSCE STIKes Abdi Nusantara dan meningkatkan kualitas tidur mahasiswa yang berpengaruh terhadap konsentrasi, daya ingat dan prestasi akademik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amiin, M. S. A., & Rosyid, F. N. (2023). Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan UMS Tahun 2022 Dalam Menghadapi Ujian Objective Structured Clinical Examination (OSCE) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Audina, S. T., Narulita, S., & Manurung, S. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Reguler Tingkat Akhir di Universitas Binawan Jakarta. *Binawan Student Journal (BSJ)*, 2, 341–346.
- Asthana, M. N. (2019). IDENTIFIKASI KECEMASAN DAN KUALITAS TIDUR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG 2018/2019 MENJELANG OSCE (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Fallon, K., Wearn, A., Bhoopatkar, H., Nakatsuji, M., & Moir, F. (2019). Sleep quality in medical students – A New Zealand perspective. *Journal of Sleep Research*, 28(S1). [https://doi.org/10.1111/jsr.126\\_12913](https://doi.org/10.1111/jsr.126_12913)
- Fauzi, I., & Affandi, M. (2018). Hubungan Mutu Pembelajaran Skill Lab dengan Hasil OSCE (Objective Structural Clicinal Examination) pada Mahasiswa PSIK FKIK UMY.
- Handayani, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stress Menghadapi Objective Structured Clinical Examination Pada Mahasiswa Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 4(1), 106–111.
- Haslina, H., Widyastuti, W., & Ridfah, A. (2021). Efektivitas Intervensi Guided Imagery Dalam Meningkatkan Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Psikologi UNM. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 12(1). <https://doi.org/10.24036/rapun.v12i1.111902>
- Husaini, A. (2021). Dampak Gangguan Tidur Terhadap Performa Aakademik Mahasiswa: Studi Literatur. Hooley, J. M., Butcher, J. N., Nock, M. K., & Mineka, S. (2018). *Psikologi Abnormal: Vol. Jagakarsa*. Salemba Humaika.
- Hooley, J. M., Butcher, J. N., Nock, M. K., & Mineka, S. (2018). *Psikologi Abnormal: Vol. Jagakarsa*. Salemba Humaika.
- Imelda Liana Ritonga, H. P. (2018). Pengaruh Kecemasan Terhadap Kualitas Tidur pada Pasien Dewasa Pra Operasi di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Tahun TAHUN 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA Vol. 4, No.1, Februari 2018*, 4(1), 334–344.
- Jembise, T. L., Indra, D., & Rante, H. (2018). Hubungan Kecemasan Dan Hasil Ujian Osce (Objective Structured Clinical Examination) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Periode Februari 2017 Universitas Cenderawasih. 275–284.
- Mantika, N. I., Rochdiat, W., & Syafitri, E. N. (2019). Perbandingan Skor Osce Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2015, 2016 Dengan Angkatan 2017 Berdasarkan Kecemasan. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(4), 277. <https://doi.org/10.35842/mr.v14i4.222>.
- Masturoh I, Anggita N. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indones. 2018:307.
- Mirani, D., & Rahmadani, D. N. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan (Ansietas) Dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (Osce) Dengan

- Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Muhammad Syukrin Al Amiin dan Fahrur Nur Rosyid (2022). Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan UMS Tahun 2022
- Naru Nafis, W. (2021). Perbedaan Kecemasan dalam menghadapi Dunia Kerja pada siswa SMA dan SMK Surabaya. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Novitasari, A., & Lahdji, A. (2019). Hubungan Tingkat Kecemasan dan Nilai Objective Structure Clinical Examination (OSCE) Blok Mahasiswa Kedokteran. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 9(2), 51. <https://doi.org/10.32502/sm.v9i2.1657>
- Notoatmodjo. (2018). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta Rineka Cipta (2014) Metodologi Penelitian Kesehatan. , Jakarta PT Rineka Cipta. Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Edisi 3). Jakarta: Salemba Medika.
- Praptiningsih, R. S. (2016). Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Objective Structural Clinical Examination (OSCE). *ODONTO : Dental Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.30659/odj.3.2.88-93>
- Praptiningsih, R. S. (2018). Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Objective Structural Clinical Examination (Osce). *ODONTO : Dental Journal*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.30659/odj.3.2.88-93>
- Putri Amir D, Iryani D, Isrona L. Hubungan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Putri Amir D, Iryani D, Isrona L. Hubungan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *J Kesehatan Andalas*. 2016;5(1):139-144
- Rachmawati, V., & Mustikasari, M. (2020). Tingkat Kecemasan dan Stres pada Mahasiswa yang Mengikuti Objective structure clinical examination (OSCE). *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 3(3), 157. <https://doi.org/10.32419/jppni.v3i3.166>
- J Kesehatan Andalas. 2016;5(1):139-144
- Rachmawati, V., & Mustikasari, M. (2020). Tingkat Kecemasan dan Stres pada Mahasiswa yang Mengikuti Objective structure clinical examination (OSCE). *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 3(3), 157. <https://doi.org/10.32419/jppni.v3i3.166>
- Sugiarta AV, Perangin-angin CR, Kesehatan I, et al. Artikel Penelitian Hubungan Tingkat Kecemasan terhadap Kualitas Tidur pada Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana Association between Anxiety and Sleep Quality among Students from the Faculty of Medicine Krida Wacana C. 2019;25(1):36-40.
- Sugiono, Potro, W., & Sari, S. (2018). Ergonomi untuk Pemula: Prinsip Dasar dan Aplikasinya. Malang: Ub Press.
- Suprajitno. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Pengantar Riset Keperawatan. jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Syarief, A. (2017). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan Yang Aktif Diorganisasi Mahasiswadi Fakultas Ilmukesehatan Universitas Muhammadiyahmalang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110 (9).
- Thinagar M, Westa W. Tingkat

kecemasan mahasiswa kedokteran Universitas Udayana dan implikasinya pada hasil ujian. Doaj. 2017;8(3):181-183.

Zulharman, Z. (2018). Perancangan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) untuk Menilai Kompetensi Klinik. Jurnal Ilmu Kedokteran, 5(1), <https://doi.org/10.26891/jik.v5i1>. 2011.7-12